# IMPLIKASI PERUBAHAN SISTEM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DI INDONESIA TERHADAP PERTANGGUNGJAWABAN DAN PEMBERHENTIAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PASCA REFORMASI

**TESIS**


| | | |
|---|---|---|
| **NAMA** | **:** | **MELISA FITRIA DINI, S.H.** |
| **NO. POKOK MHS** | **:** | **12912093** |
| **BKU** | **:** | **HTN-HAN** |


**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2019**

**IMPLIKASI PERUBAHAN SISTEM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DI INDONESIA TERHADAP PERTANGGUNGJAWABAN DAN PEMBERHENTIAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PASCA REFORMASI**

**Oleh :**


| | | |
|---|---|---|
| **NAMA** | : | **MELISA FITRIA DINI, S.H.** |
| **NO. POKOK MHS** | : | **12912093** |
| **BKU** | : | **HTN-HAN** |


**Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji dalam Ujian Akhir/Tesis**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.Hum.**

Yogyakarta, 10 November 2018

Mengetahui
Ketua Program Pascasarjana Fakultas Hukum
Universitas Islam Indonesia

**Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D.**

**IMPLIKASI PERUBAHAN SISTEM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DI INDONESIA TERHADAP PERTANGGUNGJAWABAN DAN PEMBERHENTIAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PASCA REFORMASI**

**Oleh :**

| | | |
|---|---|---|
| **NAMA** | : | **MELISA FITRIA DINI, S.H.** |
| **NO. POKOK MHS** | : | **12912093** |
| **BKU** | : | **HTN-HAN** |

**Telah diujikan dihadapan Tim Penguji dalam Ujian Akhir/Tesis dan dinyatakan**

**LULUS pada 20 Desember 2018**

**Program Magister (S-2) Ilmu Hukum**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.Hum.** Yogyakarta, 28 Juli 2019

**Anggota Penguji I**

**Dr. Saifudin, S.H., M.Hum.** Yogyakarta, 29 Juli 2019

**Anggota Penguji II**

**Dr. Drs. Muntoha, S.H., M.Ag.** Yogyakarta, 29 Juli 2019

Mengetahui
Ketua Program Pascasarjana Fakultas Hukum
Universitas Islam Indonesia

**Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D.**

**SURAT PERNYATAAN**

**ORISINALITAS KARYA TULIS ILMIAH BERUPA TESIS**

**PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

*Bismillahirrohmannirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Melisa Fitria Dini, S.H.**

No. Mahasiswa : 12912093

BKU : HTN-HAN

Judul Tesis :**Implikasi Perubahan Sistem Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia terhadap Pertanggungjawaban dan Pemberhentian Presiden dan Wakil Presiden Pasca Reformasi**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis tersebut adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan karya tulisan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan pengambil alihan hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi menurut ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 29 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,




Melisa Fitria Dini, S.H.

# MOTTO

*Man Jadda Wajada*

*Keberhasilan adalah Kesuksesan yang Tertunda*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Tesis ini kupersembahkan kepada:**

" Alm. Nenek Bongkang, yang merestui dan menginspirasi dalam "rihlah akademik" ini, Kedua orang tuaku tercinta yang telah mengajari kesabaran, keikhlasan dan semangat dalam mencari Ilmu. Abah H. Syaripuddin, S.Pd. SD., Mama Hj. Laila Hamidah, S. Sos., wan ading tersayang Mia Almira Dini, S. A.B., serta Suami tercinta, Arie Prayudi, S.T.

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul "Implikasi Perubahan Sistem Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia terhadap Pertanggungjawaban dan Pemberhentian Presiden dan Wakil Presiden Pasca Reformasi. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat dari jaman kegelapan jahilliyah menuju jaman peradaban. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyukseskan penelitian ini. Kepada Ketua Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Indonesia Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D. terima kasih telah memberikan arahan dan inspirasi selama masa perkuliahan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi parsyaratan akademis dalam memperoleh gelar Strata 2 (S2) Magister Hukum pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Sebagaimana manusia lainnya, penulis menyadari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan tesis ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima untuk kemajuan proses belajar penulis kelak di kemudian hari.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi nikmat iman, nikmat ilmu dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan penuh rasa syukur;
2. Kedua orang tua tercinta, Abah H. Syaripuddin, Spd., SD dan Mama Hj. Laila Hamidah, S.Sos. yang selalu dengan penuh rasa ikhlas, mendorong anaknya melalui doa, motivasi dan tindakan untuk mencapai cita-cita.
3. Saudariku tersayang, Mia Almira Dini, S.A.B., teman *sharing* yang selalu mampu menempatkan dirinya dengan baik sebagai seorang adik ketika penulis butuhkan;
4. Arie Prayudi, S.T. teman hidup penulis, suami yang selama 8 tahun telah memberikan dukungan, semangat, kritik, dan doa agar penulis tetap semangat menyelesaikan studi S2.
5. Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.Hum selaku Ibu "ideologis" sekaligus dosen pembimbing penulis yang sabar dalam mengarahkan dalam penulisan tesis ini.
6. Dr. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
7. Dr. Saifuddin, S.H., M.Hum., dan Dr. Drs. Muntoha, S.H., M.Ag.
8. Seluruh sahabat Magister Hukum Universitas Islam Indonesia angkatan 29 , dll.
9. Sahabat seperjuangan penulis lainnya yang sampai saat tesis ini terselesaikan, masih berkenan menjadi teman sharing yang baik bagi penulis. Mustopa " Boas", Ilham Yuli Isdiyanto, Arie Gunarti, Ika Novi Nurhidayati, Eka Sartika, Lia Amalia Amrina.

10. Rekan kerja penulis selama di Penerbitan FH UII, Pak M. Hasbi Ash Shiddiki, S.Pd.I, Riri Nazriyah, S,H., M.H., Zayanti Mandasari, S.H., M.H, dan Yasin Al Arief, S.H., M.H. terima kasih untuk kerjasama dan persahabatan ilmu selama ini.
11. Rekan kerja penulis di Pusat Penelitian dan Pengkajian Perkara dan Pengelolaan Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.
12. Semua pihak yang berkontribusi bagi Penulis.

Semoga kita dapat mengejar dunia dan memperoleh surga sebagai hadiahnya. Amin.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan tesis ini, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 April 2019

Melisa Fitria Dini, S.H.

**DAFTAR ISI**


HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iii
LEMBAR ORISINALITAS ..... iv
MOTTO ..... v
PERSEMBAHAN ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... ix
ABSTRAK ..... xii
BAB. I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 1
C. Tujuan Penelitian ..... 16
D. Tinjauan Pustaka ..... 17
E. Landasan Teori ..... 22
1. Teori Demokrasi ..... 22
2. Teori Pemisahan Kekuasaan ..... 35
3. Teori Pengisian Jabatan ..... 44
F. Metode Penelitian ..... 56
G. Sistematika Penulisan ..... 59
BAB. II TINJAUAN UMUM TENTANG SISTEM PEMERINTAHAN DAN LEMBAGA KEPRESIDENAN ..... 61
A. Pengertian Sistem Pemerintahan ..... 61
B. Teori Sistem Pemerintahan ..... 67
1. Sistem Pemerintahan Presidensial ..... 67
2. Sistem Pemerintahan Parlementer ..... 69
3. Sistem Pemerintahan Semi Presidensial ..... 73
C. Perdebatan Sistem Pemerintahan Indonesia di BPUPKI ..... 78
D. Lembaga Kepresidenan ..... 84
1. Deskripsi Hakikat Lembaga Kepresidenan dalam Ketatanegaraan Indonesia ..... 84

2. Kekuasaan Lembaga Kepresidenan ..... 87
a. Kekuasaan Presiden di Bidang Eksekutif ..... 87
b. Kekuasaan Presiden di Bidang Legislatif ..... 91
c. Kekuasaan Presiden di Bidang Yudikatif ..... 93
d. Kewenangan Presiden dalam Hubungan Luar Negeri ..... 95
e. Kekuasaan Menyatakan Bahaya ..... 103
f. Kekuasaan Memberi Gelar dan Tanda Kehormatan Lainnya ..... 104
3. Hubungan Lembaga Kepresidenan dengan Lembaga Negara Lain ..... 104
a. Hubungan Lembaga Kepresidenan dengan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) ..... 104
b. Hubungan Lembaga Kepresidenan dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) ..... 107
c. Hubungan Lembaga Kepresidenan dengan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) ..... 111
d. Hubungan Lembaga Kepresidenan dengan Mahkamah Agung (MA) ..... 114
e. Hubungan Lembaga Kepresidenan dengan Mahkamah Konstitusi (MK) ..... 115
BAB. III PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN SERTA PERTANGGUNGJAWABAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN ..... 118
A. Pengaturan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia dalam UUD 1945 ..... 118
B. Perdebatan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dalam Amandemen UUD 1945 ..... 123
C. Pengaturan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia dalam Peraturan Perundang-Undangan ..... 132
D. Pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden ..... 144
1. Pengertian Pertanggungjawaban ..... 144
2. Pembagian Tanggung Jawab ..... 150
3. Pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden Indonesia dalam UUD 1945 ..... 169
4. Pertanggungjawaban Lembaga Negara dalam Sidang Tahunan MPR ..... 170

BAB. IV PEMBAHASAN ..... 175
A. Implikasi Perubahan Pengaturan Sistem Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden terhadap Pertanggungjawaban Presiden Dan Wakil Presiden ..... 175
1. Praktik Pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden Pasca Reformas I ..... 175
a. Presiden B.J. Habibie ..... 175
b. Presiden Abdurrahman Wahid ..... 183
c. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ..... 185
d. Presiden Joko Widodo ..... 203
2. Memunculkan Sistem Presidensial yang tidak Transparan ..... 217
3. Pelemahan Makna Fungsi Lembaga Perwakilan ..... 219
4. Urgensi Pertanggungjawaban dalam Islam ..... 224
5. Urgensi Pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden dalam Negara Hukum ..... 227
B. Implikasi Perubahan Pengaturan Sistem Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden terhadap Pemberhentian Presiden dan Wakil Presiden ..... 236
1. Sidang Tahunan Sebagai Konvensi Ketatanegaraan ..... 236
2. Pengingkaran Putusan Mahkamah Konsitusi ..... 244
3. Menghidupkan Gagasan Haluan Negara ..... 262
BAB. V PENUTUP ..... 284
A. Kesimpulan ..... 284
B. Saran ..... 287
DAFTAR PUSTAKA ..... 289

# ABSTRAK

Adapun permasalahan dalam penelitian ini, *pertama*, apakah implikasi perubahan sistem pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung terhadap pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden? *Kedua*, apakah implikasi perubahan sistem pemilihan Presiden dan Wakil presiden secara langsung terhadap mekanisme pemberhentian presiden dan wakil presiden? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Hasil penelitian menyimpulkan, *pertama*, implikasi perubahan pengaturan sistem pemilihan Presiden dan Wakil Presiden terhadap pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden adalah: (i) Memunculkan sistem presidensial yang tidak transparan. Dalam Pasal 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak diatur tentang laporan pertanggungjawaban Presiden. Kekuasaan Presiden yang begitu besar tanpa pertanggungjawaban akan menggiring Presiden ke arah kekuasaan absolut yang mengancam demokrasi; (ii) Pelemahan Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagai fungsi Lembaga Perwakilan. Ketiadaan pengaturan pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden dalam praktik bernegara di Indonesia pasca reformasi mengabaikan "kehendak luhur" *Founding Fathers* yang menginginkan tradisi asli indonesia; (iii). Ketiadaan pertanggungjawaban Presiden bertentangan dengan prinsip agama Islam karena setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannnya di dunia dan di akhirat. *Kedua*, Implikasi perubahan pengaturan sistem pemilihan Presiden dan Wakil Presiden terhadap pemberhentian Presiden dan Wakil Presiden adalah: (i) Dilaksanakannya Sidang Tahunan MPR. Namun, dasar hukum pengaturan sidang Tahunan Majelis Permusyawaratan Rakyat masih belum kuat karena: *pertama*, konvensi ketatanegaraan sifatnya yang tidak tertulis dan dapat dikalahkan dengan norma hukum tertulis. *Kedua*, daya ikat Tata Tertib MPR hanya berlaku ke internal; (ii) MPR Potensial mengingkari putusan Mahkamah Konstitusi. Keputusan MPR tidak dapat digugat dalam lingkup kekuasaan kehakiman; (iii) Menghidupkan Gagasan Haluan Negara. Setelah reformasi, Haluan Negara berubah wujud menjadi Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan dijadikan sebagai haluan Negara dalam segala bidang pembangunan. Model pengawasan ini belum efektif karena instansi pengawas bagian dari eksekutif. Selain itu, tidak ada sanksi bagi Presiden jika tidak melaksankan RPJMN secara berlanjut.



Kata Kunci: Implikasi, perubahan, pertanggungjawaban, Presiden, Wakil Presiden, Reformasi.

*ABSTRACT*

*There are two problems in this study, first, what are the implications of the change in the system of direct election of the President and Vice President to their accountability? Second, what are the implications of the change in the system of direct election of the President and Vice-President to the mechanism for dismissing them? The type of research used in this study is normative juridical. The results of the study concluded, firstly, the implications of the change in the arrangement of the President and Vice President election system on their accountability are: (i) Presenting a presidential system that is not transparent. In Article 2 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia there is no rule about President's accountability report. The President's great power without accountability will lead the President towards absolute power that threatens democracy; (ii) Weakening the People's Consultative Assembly (MPR) as a function of the Representative Institution. The absence of the President's and Vice President's accountability in the practice of state in Indonesia during post-reform ignores the "noble will" of the Founding Fathers who desire Indonesian authentic traditions; (iii). The absence of the President's accountability is contrary to the principles of Islam because every leader will be held accountable in the world and in the hereafter. Secondly, the implications of the change in the arrangement of the President and Vice-President election system towards the dismissal of them are: (i) The MPR Annual Session is held. However, the legal basis for regulating the annual session of the People's Consultative Assembly is still not strong because: first, the constitutional conventions are unwritten in nature and can be defeated by written legal norms. Second, the binding power of the MPR Code of Conduct only applies to the internal; (ii) The People's Consultative Assembly has the potency to deny the decision of the Constitutional Court. Their decision cannot be sued within the scope of judicial power; (iii) Reviving the Idea of State Policy. After reformation, the State Policy changed into Law No. 25 of 2004 concerning the National Development Planning System (SPPN) and Law No. 17 of 2007 concerning the National Long Term Development Plan (RPJPN) and used as the direction of the state in all fields of development. This oversight model has not been effective because the supervisory agency is part of the executive. In addition, there is no sanction for the President if he does not carry out the RPJMN continuously.*

*Keywords: Implications, changes, accountability, President, Vice President, Reformation.*